

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi diketahui bahwa ada hubungan negatif signifikan antara *Self-Efficacy* dengan perilaku merokok. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi *Self-Efficacy* pada mahasiswa Ilmu Keperawatan di Yogyakarta maka semakin rendah perilaku merokok. Sebaliknya, semakin rendah *Self-Efficacy* pada mahasiswa Ilmu Keperawatan di Yogyakarta maka semakin tinggi perilaku merokok. *Self-Efficacy* berhubungan dengan niat dan keyakinan seseorang untuk berperilaku merokok, hal ini didasarkan atas keyakinan seseorang untuk merokok atau menolak merokok atas dasar bahaya rokok atau manfaat rokok yang dirasakan. Individu yang mempunyai *Self-Efficacy* yang tinggi didalam dirinya akan menolak untuk merokok dikarenakan mengetahui baik dan buruknya dalam mengonsumsi rokok tersebut. Sebaliknya, apabila individu mempunyai *Self-Efficacy* yang rendah akan lebih tertarik akan rokok tersebut, mudah terpengaruh dan tidak memikirkan hal-hal yang akan menimpa dirinya apabila ia mengonsumsi rokok tersebut.
2. Berdasarkan analisis data diketahui koefisien determinan menunjukkan angka 0,446. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Self-Efficacy* berkontribusi

sebesar 44,6% terhadap penurunan perilaku merokok pada mahasiswa Ilmu Keperawatan di Yogyakarta dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor dari dalam diri (personal) yang mencakup faktor kepribadian, faktor biologis, faktor psikologis, konformitas teman sebaya, usia, dan jenis kelamin. Dan faktor yang berasal dari luar diri individu yang mencakup pengaruh orang tua, kondisi sosio kultural, pengaruh teman, dan pengaruh iklan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat perilaku merokok pada mahasiswa Ilmu Keperawatan di Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang sebanyak 51,3%, maka peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk dapat meminimalisirkan perilaku merokok tersebut khususnya di lingkungan kampus dan meningkatkan *Self-Efficacy*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* hanya berkontribusi sebesar 31,1% terhadap rendahnya perilaku merokok pada mahasiswa Ilmu Keperawatan di Yogyakarta. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel *Self-Efficacy* seperti konformitas teman sebaya, pola asuh orang tua, dan lingkungan agar hasil penelitian selanjutnya dapat melengkapi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.